
**PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITALISASI DALAM
MENINGKATKAN LITERASI DAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI
SEKOLAH DASAR**

Oleh

Adinda Khairunnisa Putri¹, Agil Nahar Febri Ema Tri Jida Maharani², Auliana Laili
Fajri Zakya³, Devinna Andarini Saputri⁴, Muhammad Ismail Faruqi⁵, Arita Marini⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Jakarta

Email: ¹adindakhaput119@gmail.com, ²jidamaharani43@gmail.com,

³aulianalaili06@gmail.com, ⁴devinna.adr@gmail.com,

⁵faruqimuhammad05@gmail.com, ⁶aritamarini@unj.ac.id

Article History:

Received: 25-11-2023

Revised: 13-12-2023

Accepted: 25-12-2023

Keywords:

Teknologi, Literasi, Media
Pembelajaran, Pembelajaran
IPS.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang peran dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam berbagai literasi digital serta minat belajar bagi siswa khususnya pada proses belajar mengajar materi IPS SD. Pendekatan studi literatur merupakan metode yang digunakan pada penelitian yang dilakukan. Dimana penelitian ini bersumber dari beberapa jurnal yang relevan menggunakan topik bahasan dalam lingkup peran media pembelajaran yang berbasis teknologi pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar serta literasi digital dan minat belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS pada SD berpengaruh terhadap kerangka berpikir pembelajaran IPS yang bisa mempertinggi motivasi, hasil belajar serta literasi digital pada peserta didik

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, pola kehidupan di dunia pun mengalami perubahan. Kini dikenal dengan era Revolusi Industri 4.0. Revolusi modern telah memberikan dampak yang besar pada berbagai aspek kehidupan. Masuknya era revolusi industri generasi 4.0 ditandai dengan semakin berkembangnya sistem digital, konektivitas, hadirnya kecerdasan dan kemudahan berkomunikasi. Kini, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan kemajuan teknologi, kita mempunyai banyak keuntungan, keterbukaan dan kebebasan, termasuk kemudahan dalam mencari dan mengakses informasi. Menurut Mulyadi & Rusdinal (2021) revolusi Industri 4.0 adalah berkembangnya komputer dan internet sehingga membentuk sikap-sikap baru. Penggunaan teknologi saat ini sudah menjadi hal yang tidak dapat dihindari lagi bagi banyak orang dan hampir setiap hari masyarakat memanfaatkan teknologi untuk membantu mereka dalam pekerjaannya.

Dengan adanya era revolusi industri 4.0 sudah memberikan banyak perubahan yang

sangat cepat dan kompetitif pada kehidupan rakyat global saat ini. Perubahan ini juga membawa pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, salah satunya di SD. Hal ini karena pendidikan berkaitan erat menggunakan penyiapan sumber daya insan untuk menyongsong masa depan dunia. Dengan syarat ketika ini yang terus berubah dan berkembang, maka peran pendidikan dasar sebagai salah satu langkah krusial yang wajib mampu menanamkan nilai-nilai dan kompetensi setiap individu yang akan menunjang persiapan pembentukan SDM yang berkualitas. Pendidikan dalam menghadapi era digital mempunyai kiprah dan tanggung jawab pada membuat generasi masa depan yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi secara baik dan maksimal. Maka pendidikan harus bisa membangun serta meningkatkan literasi digital para peserta didiknya dalam menghadapi era saat ini. Menurut Glistler (dalam Ahsani, 2021) literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan dan memahami sebuah isu yang diperoleh asal sumber digital seperti tablet, handpone dan personal komputer. Berdasarkan Ahsani (2021) literasi digital adalah keterampilan dalam pemanfaatan teknologi serta informasi menggunakan media yang berbasis digital pada dalam berbagai ranah kehidupan, termasuk pada proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Pengembangan penguasaan literasi digital dalam pembelajaran diperlukan dapat menjadi pendukung dalam mengembangkan kemampuan siswa serta menyiapkan siswa yang mampu menghadapi tuntutan zaman. Pada dunia pendidikan literasi digital bisa diterapkan melalui pemanfaatan aneka macam media berbasis digital untuk menunjang proses pembelajaran. Pengajar bisa memanfaatkan media digital seperti, laptop, handpone, personal komputer dan yang lainnya dalam upaya membangun lingkungan belajar yang menarik dan inovatif dengan menggunakan tahap perkembangan serta kondisi peserta didik. Menurut Ahsani, dkk (2021) literasi digital pada proses pendidikan di sekolah dapat diterapkan melalui pemanfaatan aneka macam media pada lingkungan sekitar yang ada mirip penggunaan personal komputer , smartpone, laptop dan lain-lain.

Setiap pembelajaran di jenjang SD dapat memberikan donasi dalam membentuk kemampuan dominasi literasi digital bagi subjek pendidikan. Pendidikan IPS di Sekolah Dasar dapat memberikan kiprah dan andil dalam pengembangan literasi digital bagi setiap siswa pada upaya mempersiapkan generasi yang berkualitas dan membuat siswa menjadi masyarakat Indonesia yang baik. Kaitannya proses pembelajaran IPS dengan pengembangan literasi digital bisa diimplementasikan dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar peserta didik dan pengajar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi, baik teknologi digital maupun teknologi info serta komunikasi berbasis jaringan internet untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, siswa dapat dilibatkan secara aktif untuk menggunakan perangkat / media TIK di aplikasi aktivitas belajar mengajar karena saat ini anak-anak SD bahkan telah bisa mengoperasikan teknologi handpone pada kegiatan sehari-hari. Maka dari itu, guru dapat memberi peluang tersebut untuk melatih peserta didik memakai teknologi dalam menunjang proses pembelajaran. Saat ini guru IPS bukan menjadi satu-satunya sumber belajar. Menurut Basori (2016) seiring pesatnya perkembangan media info dan komunikasi peran guru tidak lagi mendominasi dalam terlaksananya proses belajar mengajar, namun guru memerlukan media penunjang lainnya yang dapat dimanfaatkan

sebagai penunjang pada proses pemberian informasi, pesan atau konten yang dibelajarkan. Salah satu jenis teknologi yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran yang berbasis komputer (Suwanto, 2013, 2016).

Pembelajaran IPS yang dahulu disebut cenderung membosankan karena kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah pada penyampaiannya, saat ini pembelajaran IPS harus mulai mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman. Media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif sebagai salah satu solusi dalam mengatasi pembelajaran IPS yang cenderung monoton. Penggunaan media digital bisa membantu penyampaian materi IPS menjadi lebih menarik serta praktis untuk dipahami. Dengan ini guru sebagai pengarah adegan pembelajaran harus mampu menyiapkan berbagai media yang menunjang kemudahan peserta didik buat memahami materi-materi IPS yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti tergerak untuk melaksanakan penelitian mengenai peningkatan literasi digital dan minat belajar melalui pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah melihat peran dari pemanfaatan teknologi sebagai suatu media pembelajaran pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan terkait perangkat digital bagi siswa khususnya dalam kegiatan belajar mengajar materi IPS Sekolah Dasar. Pada penelitian ini pula diteliti mengenai majemuk media pembelajaran berbasis teknologi dari berbagai sumber penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi para pengajar pada pembelajaran materi-materi dalam lingkup ke IPS-an di jenjang SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan studi literatur. Studi literatur adalah suatu metode meninjau serta mengkaji secara kritis suatu pengetahuan, gagasan ataupun inovasi dari beberapa sumber sebelumnya yang sudah dirancang. Data hasil literasi berasal dari beberapa jurnal yang relevan menggunakan topik yang diangkat pada lingkup peran media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dan keterampilan literasi digital serta minat belajar menjadi acuan pada penelitian yang dilakukan. Pengambilan data dilakukan melalui penelusuran beberapa jurnal secara digital maupun manual. Analisis data dilakukan menggunakan metode isi melalui proses pemilihan beberapa jurnal yang relevan menggunakan lingkup penelitian, perbandingan antara beberapa jurnal yang diperoleh dari proses pemilihan, lalu akibat perbandingan jurnal sebelumnya digabungkan sehingga didapatkan suatu data yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa ilmu-ilmu sosial dengan lebih sederhana sesuai menggunakan tahap perkembangan siswa. Di SD pembelajaran IPS sudah mulai meluas pokok bahasannya. Maka dari itu perlu adanya pemanfaatan media yang efektif, variatif serta menarik dalam menunjang keberhasilan di proses aktivitas belajar mengajar. Perkembangan teknologi saat ini menjadi salah satu peluang bagi setiap guru IPS buat membuat media pembelajaran yg berbasis teknologi.

Berdasarkan kajian literatur dari beberapa jurnal mengenai penggunaan perangkat teknologi sebagai penunjang proses belajar mengajar di materi IPS SD, diperoleh informasi serta data bahwa sudah banyak sekolah yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan terbukti media tersebut dapat meningkatkan motivasi dan ketercapaian

belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar pada kelas. Tetapi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi haruslah didukung oleh perangkat teknologi yang memadai sehingga penggunaannya dapat maksimal.

Penghambat utama dari implementasi media pembelajaran berbasis teknologi ini berkaitan dengan penggunaannya yaitu kurang memadainya perangkat teknologi yang ditemui pada beberapa sekolah. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pun turut berkontribusi pada menaikkan literasi digital siswa.

Ada beberapa dampak media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran IPS Sekolah Dasar yaitu meningkatkan literasi digital. Dampak ini tentunya dapat dirasakan oleh berbagai elemen yang turut berkontribusi dalam aktivitas pembelajaran serta pada penciptaan iklim pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi mengubah paradigma proses pembelajaran IPS yang semula menjenuhkan serta cenderung tekstual menjadi proses pembelajaran yang beriklim positif, berpusat pada peserta didik serta mengarah kepada peningkatan keterampilan literasi digital di peserta didik.

Pembahasan

1. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Menurut AECT (Association for Education and Communication Technology) mengartikan media merupakan suatu bentuk atau alat yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau informasi. Menurut Gagne dalam Sadirman (2007:6) media merupakan suatu jenis komponen yang digunakan di lingkungan dari audiens agar dapat merangsang audiens untuk kegiatan belajar. Sedangkan menurut Briggs dalam Sadirman (2007:6) media merupakan segala peralatan atau perangkat keras yang dapat memberikan suatu pesan atau informasi yang dapat memotivasi audiens untuk melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran adalah wadah untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan berupa materi pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran dari audiens sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan meningkatkan minat untuk belajar supaya tujuan dari pembelajaran tercapai. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat lebih memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Riyana (2012:10) bahwa media pembelajaran terdiri atas dua unsur yaitu peralatan atau perangkat keras atau biasa disebut Hardware dan unsur pesan yang dibawanya. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran membutuhkan peralatan untuk menyampaikan sebuah pesan.

Klasifikasi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sanjaya (2010) diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Berdasarkan sifatnya, meliputi (1) Media Audio, adalah media penghasil suatu suara yang dapat didengar oleh manusia seperti suara yang melalui proses perekaman, (2) Media Visual, yakni media penampil sesuatu yang bisa diindera oleh mata manusia seperti gambar, dan (3) Media Audiovisual, yakni media hasil penggabungan media auditif dan visual sehingga dapat dilihat juga didengar seperti video.
- b. Berdasarkan luas jangkauannya, meliputi (1) Media yang dapat dilihat secara serentak oleh seluruh manusia tanpa terbatas ruang dan waktu seperti TV dan Tape Radio dan (2) Media yang dapat dilihat manusia namun terbatas pada ruang dan waktu seperti rekaman video maupun film.

- c. Berdasarkan teknik pemakaiannya, meliputi (1) Media yang perlu berbantuan alat proyeksi seperti rekaman video ataupun film dan (2) Media yang tidak perlu berbantuan alat proyeksi seperti gambar ataupun poster manual.

Menurut Hasrah (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran mempunyai beberapa manfaat yaitu: (1) menambah mutu kegiatan pembelajaran; (2) meningkatkan akses pada pembelajaran dan pendidikan; (3) mengembangkan penggambaran dari gagasan-gagasan

yang bersifat abstrak; (4) mempermudah memahami materi pembelajaran yang sedang

didalami; (5) membuat penampilan dari materi pembelajaran menjadi lebih menarik; dan (6) menjadi penghubung antara materi dengan pembelajaran.

2. Gambaran Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukanlah suatu disiplin ilmu melainkan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial (ilmu sejarah, ilmu geografi, ilmu ekonomi, dan ilmu sosiologi) dan humaniora (aspek norma, nilai, bahasa, seni, dan budaya) Martoella (1987) berpendapat bahwa pengajaran IPS lebih menitik beratkan pada aspek “pendidikan” dibandingkan “transfer konsep”, karena ketika belajar mengajar IPS diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman terhadap konsep-konsep tertentu serta mengembangkan dan membentuk pemikiran, sikap, nilai, etika dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

BSNP (2006:175) menerangkan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.. Di jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS terdiri dari materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, tujuan utama adalah membimbing siswa agar menjadi individu yang bertanggung jawab, menjadi warga negara yang menganut prinsip-prinsip demokrasi, serta menjadi individu yang mencintai perdamaian dalam skala global. Adapun Tujuan mata pelajaran IPS yang tercantum dalam Standar Isi (BSNP, 2006: 175) adalah sebagai berikut: 1. Mengetahui konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, memiliki rasa ingin tahu, melakukan inkuiri, memecahkan masalah, serta memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial. 3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan bersaing dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Maka dari itu pembelajaran IPS di SD memprioritaskan untuk mendidik peserta didik menjadi orang yang mampu menempatkan dirinya pada situasi yang membuatnya mampu menerapkan struktur pemikiran dalam situasi yang wajar, natural dan mampu mengungkapkan dengan tepat apa yang dirasakan dan dilakukannya tergantung pada tingkat dan lingkungan di mana siswa berada.

3. Contoh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Materi IPS di SD

Pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai seorang guru perlu membuat sebuah media pembelajaran sebagai salah satu alat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dibuat harus bisa menyesuaikan perkembangan zaman

dan karakteristik peserta didik. Seperti halnya perkembangan pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran di era modern seorang guru harus mampu membuat media berbasis teknologi atau digital. Upaya pembuatan media berbasis digital ini diharapkan seorang guru dapat meninggalkan gaya pembelajaran ceramah dan lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi atau digital yang bisa dibuat oleh guru pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yaitu dengan *power point* interaktif. *Power point* interaktif ini dapat dibuat melalui *microsoft power point* dan melalui aplikasi *Canva*. Dengan menggunakan *power point* ini guru dapat membuat materi/bahan ajar yang menarik sesuai dengan tema pembelajaran dan karakter peserta didik. Melalui aplikasi ini guru bisa membuat desain, membuat video, membuat games yang tentunya akan membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Selain menggunakan media *Power point* guru dapat memanfaatkan *Quizizz* sebagai salah satu bahan penunjang pembelajaran. Melalui *Quizizz* peserta didik dapat mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Karena dalam *Quizizz* peserta didik dapat belajar dengan games dan mengerjakan soal soal yang menarik tanpa kertas. Penggunaan *Quizizz* ini diharapkan dapat mengubah lingkungan belajar yang lebih menyenangkan tanpa mengurangi keutuhan dari isi materi. Dalam *Quizizz* ini guru dapat menyiapkan bahan ajar dalam bentuk video, quiz, dan games. Media pembelajaran berbasis digital tidak hanya 2 itu tapi masih banyak lagi yang bisa digunakan guru sebagai alat pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki oleh guru maka semakin menarik media yang akan digunakan.

4. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Yang Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran IPS di SD Terhadap Peningkatan Literasi dan Minat Belajar

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar, dalam hal ini dapat uraikan melalui teori-teori yang diutarakan oleh para ahli, dengan adanya teori tersebut maka peneliti berasumsi bahwa peran dari media pembelajaran terhadap proses pembelajaran sangat lah penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran mampu memberikan stimulus siswa untuk banyak membaca dan belajar, dapat meningkatkan kreativitas siswa, mampu menjadikan siswa lebih fokus dalam menyerap informasi yang diberikan oleh guru melalui media pembelajaran.

Penelitian ini disokong oleh penelitian pada tahun 2019 oleh Erlin, dkk yang mengatakan bahwa eksistensi media pembelajaran tidak mampu untuk dipisahkan dan mandiri, serta adanya akurasi media pembelajaran dapat berimbas pada hasil belajar IPS siswa. 40 Penelitian yang sepadan juga dilaksanakan oleh Yulisa Andriyani yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki arti yang sangat berharga dengan hasil belajar, sehingga dengan adanya media pembelajaran disaat proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal. Pada penelitian yang lain yang dilakukan oleh Vina Lasha, dkk pada tahun 2019 menyebutkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif dapat mengatasi masalah terkait keterbatasan kemampuan menyerap informasi siswa dan keterbatasan guru dalam proses pembelajaran di kelas, selain itu juga bisa menjadi sarana terkait permasalahan rendahnya aktualisasi siswa terkait materi yang belum dipahami.

Tinggi rendahnya hasil belajar dapat diketahui melalui hasil belajar seseorang, karena belajar yakni suatu aktivitas yang terutama pada kelengkapan tahap pendidikan. Hal ini menandakan bahwa efektif tidaknya perolehan terhadap tujuan pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana tahap belajar yang dijalani seseorang sebagai siswa. Penelitian ini didukung oleh Satrijo Budiwibowo pada tahun 2016 pada penelitiannya bahwa agar siswa mampu memiliki hasil belajar yang tinggi, maka diperlukan adanya minat terhadap pelajaran hendak ditelaah di sekolah. Ketika minat terhadap suatu pembelajaran sudah didapatkan maka siswa akan menikmati pembelajaran tersebut sehingga berefek pada hasil belajar yang memuaskan. Selain itu terdapat penelitian lain yang dilakukan tahun 2018 oleh Ahmad Rajab, dkk menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi pada pembelajaran mampu menjadikan hasil belajar siswa secara memuaskan, dan sebaliknya, apabila minat belajar tidak terpenuhi secara maksimal dalam sebuah pembelajaran maka hasil belajar pun tidak memuaskan.

a. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPS

- Penyajian materi ajar menjadi lebih standar.
- Penyusunan media yang terencana dan terstruktur dengan baik membantumu pengajar untuk menyampaikan materi dengan kualitas dan kuantitas yang sama dari satu kelas ke kelas lain.
- Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- Kegiatan belajar dapat menjadi lebih interaktif.
- Materi pembelajaran dapat dirancang, baik dari sisi pengorganisasian materi maupun cara penyajiannya yang melibatkan siswa, sehinggasiswa menjadi aktif di dalam kelas.
- Media dapat mempersingkat penyajian materi pembelajaran yang kompleks.
- Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.
- Penyajian pembelajaran dengan menggunakan media yang mengintegrasikan visualisasi dengan teks atau suara akan mampu mengkomunikasikan materi pembelajaran secara terorganisasi.

b. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital dan Minat Belajar

Rupanya perkembangan teknologi saat ini sangatlah berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang sedang kita laksanakan. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan paradigma pembelajaran yang menuntut adanya proses pembelajaran berbasis teknologi yang ditandai dengan adanya inovasi pada media pembelajaran yang juga turut memanfaatkan teknologi. Pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi sangatlah signifikan seperti yang disampaikan Ali, 2015 (dalam Nafisah, D & Ghofur, A, 2020) bahwa pemanfaatan media pembelajaran dengan berbantuan teknologi dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik supaya memiliki kemauan yang tinggi dalam mempelajari suatu kompetensi tertentu.

Paradigma pembelajaran IPS saat ini rupanya cenderung menjenuhkan dan bersifat tekstual. Rupanya wacana ini pun relevan dengan yang disampaikan oleh Setyanto & Firmansyah (2018) bahwasannya tidak semua peserta didik memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran IPS di sekolah. Jika kita kaitkan dengan tuntutan pembelajaran saat ini, maka sudah seharusnya paradigma pembelajaran IPS relevan dengan pesatnya perkembangan teknologi melalui penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan

teknologi.

Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi ini tentunya memberikan pengaruh terhadap terlaksananya proses pembelajaran baik pada peserta didik sebagai subjek pembelajaran ataupun guru sebagai perancang dan pengembang media pembelajaran dalam menciptakan iklim pembelajaran yang positif.

Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi tentunya berpengaruh tidak hanya terhadap peserta didik, melainkan berpengaruh pula pada guru selaku pihak yang mengembangkan juga merancang media pembelajaran. Guru dapat mengemas materi IPS yang sebelumnya bersifat tekstual, kemudian dikembangkan menjadi media yang lebih menarik. Adanya teknologi saat ini menjadi suatu peluang bagi guru untuk dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.

Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru (dalam Anshori, A, 2018), yakni proses belajar mengajar menjadi lebih merangsang kemauan belajar peserta didik, interaktif serta konkret, pengelolaan kegiatan pengajaran pun lebih efisien juga efektif, media pembelajaran berbasis teknologi dapat mendorong peserta didik agar dapat secara mandiri belajar atau belajar tidak terbatas ruang maupun waktu sehingga bisa memperbaiki kualitas proses kegiatan belajar mengajar serta menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap proses meningkatkan pembelajaran. Rupanya pengaruh yang dirasakan oleh peserta didik dan guru dapat berpengaruh besar terhadap iklim pembelajaran yang dilaksanakan yakni menciptakan iklim pembelajaran yang positif.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah wadah untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan berupa materi pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran dari audiens sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan meningkatkan minat untuk belajar supaya tujuan dari pembelajaran tercapai. Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa ilmu-ilmu sosial dengan lebih sederhana sesuai menggunakan tahap perkembangan siswa. Di SD pembelajaran IPS sudah mulai meluas pokok bahasannya. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi tentunya berpengaruh tidak hanya terhadap peserta didik, melainkan berpengaruh pula pada guru selaku pihak yang mengembangkan juga merancang media pembelajaran. Guru dapat mengemas materi IPS yang sebelumnya bersifat tekstual, kemudian dikembangkan menjadi media yang lebih menarik. Adanya teknologi saat ini menjadi suatu peluang bagi guru untuk dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan data-data yang ada, hasil penelitian yang diperoleh pada dasarnya berjalan baik. Ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan menyangkut Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digitalisasi Dalam Meningkatkan Literasi Dan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar antara lain :

1. Paradigma pembelajaran IPS cenderung menjenuhkan dan bersifat tekstual oleh karena itu diperlukan lebih banyak media dan alat digital seperti platform

- pembelajaran daring, video pembelajaran, e-book, situs web dan alat kolaboratif untuk memfasilitasi diskusi dan kerja sama antara siswa. .
2. Perguruan tinggi, terutama di bidang pendidikan, perlu menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan teknologi yang baik, kreatif, dan inovatif dalam menggunakan teknologi sebagai sarana pengajaran.
 3. Salah satu prioritas utama dalam APBD setiap pemerintah daerah di Indonesia hendaknya menyediakan perangkat teknologi di seluruh sekolah. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyak sekolah yang memiliki perangkat teknologi yang tidak memadai, sehingga hal ini dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran IPS literasi berbasis digital

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Rajab, dkk. Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa, Bivalen: *Chemical Studies Journal Vol. 1 No. 1* (Maret, 2018) Hlm. 42
- [2] Anggraeni, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 5(2), 145-153.
- [3] Anshory, A. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, volume 2(1), 88 – 100.
- [4] Dianti, R., Riyoko, E., & Sholeh, K. (2023). Implementasi Pembelajaran Ips Berbasis Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Abad 21 Di SD Negeri 89 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1428-1440.
- [5] Erlin. K Tobamba, dkk. “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips ditinjau dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Taman Cendekia Vol 03 No. 02* (Desember 2019) hlm. 376
- [6] Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD KELAS TINGGI. *JURNAL PENDIDIKAN*.
- [7] Kartika Dwi Ningrum. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan”, *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar (UNJ)*, 2018) hlm.309
- [8] Nafisah, D & Ghofur, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scan Barcode Berbasis Android dalam Pembelajaran IPS. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, volume 1(2), 144 – 152.
- [9] Satrijo Budiwibowo. Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Jurnal Studi Social Vol 1, No 1* (Juli, 2016) hlm. 66.
- [10] Vina Lasha, dkk. The Impact Interactive Learning Media on The Learning Outcomes of Fifth Grade Social Science Knowledge in Elementary Schools. (UNJ): 2019)

- [11] Widiyanto, E. (2021). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Journal of Education and Teaching*.
- [12] Yuli Andriyani. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang". hl. 63. *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan IlmuKependidikan*, (Metro: IAIN 2017). hlm. 21-22.
- [13] Zahwa, F.A., & Syafi'i, I. (2022). PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*.